

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

**MANAJEMEN SENI
SSD 371a (2 SKS)
SEMESTER 5**

PENGAMPU

Eka Meigalia, S.Hum., M.Hum,
Yerri Satria Putra, M.A.

**PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

A. RINGKASAN

Mata kuliah ini diselenggarakan sebagai salah satu mata kuliah paket industry kreatif. Melalui mata kuliah ini akan diberikan pengetahuan serta konsep dasar manajemen serta seni pertunjukan. Manajemen seni merupakan salah satu kemahiran yang perlu dimiliki oleh lulusan Sastra Minangkabau untuk mengelola seni pertunjukan Minangkabau baik yang tradisional maupun modern serta hubungannya dengan berbagai aspek manajemen yang bersifat eksternal, misalnya dengan industri budaya, pariwisata dan festival.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi Singkat

Ada pun pokok-pokok bahasan dalam mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

No.	Topik	Rincian Materi
1	Pengertian Dasar Manajemen	Pokok bahasan dalam topik ini adalah, menginformasikan dan membicarakan berbagai pengertian tentang manajemen secara umum, sejarah, difenisi, perkembangan dan promblematiknya sebagai suatu ilmu pengetahuan.
2	Pengertian dasar seni pertunjukan	Pokok bahasan dalam topik ini adalah, berbagai pengertian yang berkembang mengenai seni pertunjukan, dengan fokus bahasan; Pengertian umum tentang seni pertunjukan; definisi tentang seni pertunjukan; Bentuk-bentuk seni pertunjukan dan beberapa kajian dan studi tentang seni pertunjukan.
3	a. Manajemen dalam seni pertunjukan b. Model penerapan manajemen dalam seni pertunjukan	<p>Pokok bahasan dalam topik ini adalah, mengenai hubungan antara manajemen dengan seni pertunjukan. Pembahasan topik ini akan terfokus kenapa manajemen diperlukan dalam seni, baik itu seni tradisi maupun kontemporer/modern</p> <p>Pokok bahasan dalam topik ini adalah, beberapa model manajemen yang telah diterapkan dalam kegiatan organisasi seni pertunjukan dengan beberapa contoh kasus. Model penerapan manajemen ini akan dijelaskan melalui model yang</p>

		digunakan dalam seni pertunjukan tradisional dan modern.
4	Aspek-aspek manajemen dalam Organisasi Seni pertunjukan (1)	Pokok bahasan adalah aspek-aspek manajemen dalam organisasi seni pertunjukan ini, yang difokuskan pada penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam kegiatan organisasi seni pertunjukan, terutama masalah yang paling penting yakni aspek perencanaan. Objek bahasan antara lain; pentingnya sebuah perencanaan dalam melaksanakan prinsip manajemen untuk mengelola sebuah organisasi seni pertunjukan, yang berhubungan dengan publik (eksternal).
5	Aspek-aspek Manajemen dalam Seni Pertunjukan (2)	Pokok-pokok bahasan yang akan disampaikan dalam topik ini adalah, masalah pengelolaan internal grup, yang menyangkut aspek: Struktur organisasi atau kepengurusan grup; Tujuan dan dasar pendirian grup; Keanggotaan grup; Pengelolaan keuangan/anggaran grup; Proses persiapan dan latihan grup; Dokumentasi grup; Mengenal potensi dan kelemahan grup.
6	Penerapan Manajemen dalam Seni Pertunjukan Tradisional	Pokok bahasan dalam topik ini adalah membahas bentuk dan pola manajemen organisasi seni pertunjukan tradisional, yang merupakan bentuk-bentuk kesenian yang beragam, sesuai dengan karakteristik masyarakat yang mengembangkannya. Fokus bahasannya antara lain; gambaran umum tentang kehidupan organisasi seni pertunjukan tradisional;
7	Penerapan Manajemen dalam Seni Pertunjukan Modern	Pokok bahasan dalam topik ini adalah membahas bentuk dan pola manajemen organisasi seni pertunjukan modern (profesional) seperti teater, musik dan tari. Objek bahasan juga berhubungan dengan penerapan manajemen, pola dan pendekatan manajemen serta gambaran organisasi seni pertunjukan modern.

8	Manajemen Seni Pertunjukan dalam Konteks Industri Budaya	Pokok bahasan dalam topik ini adalah manajemen seni pertunjukan yang berhubungan dengan industri budaya. Objek bahasan berkisar pertumbuhan dan perkembangan seni pertunjukan sebagai komoditi yang bersifat ekonomis, karena menjadi bagian dari industri budaya.
9	Manajemen Seni Pertunjukan dalam Konteks Pariwisata Budaya	Pokok bahasan dalam topik ini adalah manajemen seni pertunjukan dalam hubungannya dengan wisata budaya. Objek bahasannya antara lain, kemasan seni pertunjukan yang relevan dengan kebutuhan pariwisata budaya.
10	Manajemen Seni Pertunjukan dalam Konteks Festival Kesenian Tradisional	Pokok bahasan dalam topik ini adalah manajemen seni pertunjukan dalam kegiatan festival kesenian tradisional. Objek bahasan termasuk manajemen festival, konsep festival, serta sumberdaya yang mendukung sebuah festival seni pertunjukan tradisional.
11	Manajemen Seni Pertunjukan dalam Konteks Festival Kesenian Modern	Pokok bahasan dalam topik ini adalah manajemen seni pertunjukan dalam kegiatan festival dalam kesenian modern maupun tradisional. Objek bahasan termasuk manajemen festival, konsep festival, serta sumberdaya yang mendukung sebuah festival seni pertunjukan modern.
12	Budaya Kemasan, Kapitalisasi Seni dan Manajemen Pasar	Pokok bahasan adalah kecenderungan terjadinya komersialisasi seni dan munculnya Manajemen dengan Pendekatan Pasar (Market Oriented) dan pengaruhnya terhadap kesenian.
13	Rekapitulasi	Merangkum seluruh materi perkuliahan dan mengidentifikasi keterkaitan antar topik. Dalam pertemuan ini dilakukan evaluasi atas jalannya perkuliahan yang telah berlangsung sebelumnya

2. Penilaian

- a. UTS : 15%
- b. UAS : 50%
- c. Tugas dan presentasi : 35%

3. Norma Akademik

- a. Perkuliahan dimulai sesuai jadwal yang ditentukan
- b. Keterlambatan bagi mahasiswa dan dosen adalah 15 menit.
- c. Berperilaku dan berpakaian yang sopan
- d. Konsekuensi tindakan plagiat adalah ketidakkululusan

4. Bahan Bacaan

Amir, Adriyetti, dkk. 2006. *Pemetaan Sastra Lisan Minangkabau*. Padang: Andalas University Press.

Djamaris, Edward. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Lindsay, Jennifer (ed.). 2006. *Telisik Tradisi; Pusparagam Pengelolaan Seni*. Jakarta: Kelola

Murgiyanto, Sal. *Ketika Cahaya Merah memudar: Sebuah Kritik Tari*. Jakarta: CV Deviri Ganan, 1993.

-----, "Cakrawala Kajian Pertunjukan" *Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia* Tahun VII. Yogyakarta: MSPI – Yayasan Bentang Budaya, 1996

Permas, Achsan. 2002. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: PPM

Sumardjo, Jakob. *Perkembangan Teater dan Drama Indonesia*. Bandung: STSI Press, 1997

Suryadi. "Hilangnya Bau Magis dalam Tradisi Basirompak" *Jurnal ATL* No.9 Vol.7. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan, 2003

Wahjono, Parwati. "Kearifan Lokal dalam Permainan Rakyat Nini Thowok" *Makalah untuk Seminar Naskah Kuni Nusantara*. Perpustakaan Nasional RI, Mei 2005

7. Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Mingguan					
MINGGU KE-	CAPAIAN	POKOK BAHASAN	METODE	DOSEN	MAHASISWA
I	1. Memahami dan menyepakati kontrak perkuliahan	RPS/ Kontrak Pembelajaran	Ceramah dan tanya jawab Musyawarah	Pemberian dan penjelasan RPS Pembagian kelompok diskusi	Pemahaman
II	Mampu menjelaskan konsep dasar manajemen	Berbagai pengertian tentang manajemen secara umum, sejarah, defenisi, perkembangan dan promblematiknya sebagai suatu ilmu pengetahuan.	Ceramah dan diskusi	Pemberian materi dasar pengertian manajemen secara umum, sejarah, defenisi, perkembangan, dan problematiknya sebagai suatu ilmu pengetahuan Diskusi	Pemahaman, penjelasan
III	Mampu menjelaskan pengertian dasar seni pertunjukan	pengertian yang berkembang mengenai seni pertunjukan, dengan fokus bahasan; Pengertian umum tentang seni pertunjukan; definisi tentang seni pertunjukan; Bentuk-bentuk seni pertunjukan dan beberapa kajian dan studi tentang seni	Ceramah dan diskusi	Pemberian materi dasar puisi lama dan puisi dalam kesusastraan Minangkabau Diskusi	Pemahaman, penjelasan

		pertunjukan.			
IV	<p>Manajemen dalam seni pertunjukan</p> <p>Model penerapan manajemen dalam seni pertunjukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antara manajemen dengan seni pertunjukan. Pembahasan topik ini akan terfokus kenapa manajemen diperlukan dalam seni, baik itu seni tradisi maupun kontemporer/modern 2. Beberapa model manajemen yang telah diterapkan dalam kegiatan organisasi seni pertunjukan dengan beberapa contoh kasus. Model penerapan manajemen ini akan dijelaskan melalui model yang digunakan dalam seni pertunjukan 	Ceramah dan diskusi	Pemberian materi dasar hubungan antara manajemen dengan seni pertunjukan, serta beberapa model manajemen yang telah diterapkan dalam kegiatan organisasi seni pertunjukan dengan beberapa contoh kasus	Pemahaman, penjelasan

		tradisional dan modern.			
V	Mampu menjelaskan aspek-aspek manajemen dalam Organisasi Seni pertunjukan (1)	Pokok bahasan adalah aspek-aspek manajemen dalam organisasi seni pertunjukan ini, yang difokuskan pada penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam kegiatan organisasi seni pertunjukan, terutama masalah yang paling penting yakni aspek perencanaan. Objek bahasan antara lain; pentingnya sebuah perencanaan dalam melaksanakan prinsip manajemen untuk mengelola sebuah organisasi seni pertunjukan, yang berhubungan dengan publik (eksternal).	Ceramah dan Diskusi	Memberi materi dasar aspek-aspek manajemen dalam organisasi seni pertunjukan	Pemahaman, penjelasan

VI	Mampu menjelaskan aspek-aspek Manajemen dalam Seni Pertunjukan (2)	Pengelolaan internal grup, yang menyangkut aspek: Struktur organisasi atau kepengurusan grup; Tujuan dan dasar pendirian grup; Keanggotaan grup; Pengelolaan keuangan/anggaran grup; Proses persiapan dan latihan grup; Dokumentasi grup; Mengenal potensi dan kelemahan grup.	Ceramah dan diskusi	Memberi materi dasar pengelolaan internal grup yang menyangkut aspek struktur organisasi atau kepengurusan grup	Pemahaman, penjelasan
VII	Mampu memahami Penerapan Manajemen dalam Seni Pertunjukan Tradisional	bentuk dan pola manajemen organisasi seni pertunjukan tradisional, yang merupakan bentuk-bentuk kesenian yang beragam, sesuai dengan karakteristik	Ceramah dan diskusi	Memberi materi dasar bentuk dan pola manajemen seni pertunjukan tradisional	Pemahaman, penjelasan

		masyarakat yang mengembangkannya . Fokus bahasannya antara lain; gambaran umum tentang kehidupan organisasi seni pertunjukan tradisional;			
VIII	UTS				
IX	Mampu memahami penerapan Manajemen dalam Seni Pertunjukan Modern	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk dan pola manajemen organisasi seni pertunjukan modern (profesional) seperti teater, musik dan tari. b. Penerapan manajemen, pola dan pendekatan manajemen serta gambaran organisasi seni pertunjukan modern. 	Ceramah dan Diskusi	Pemberian materi dasar bentuk dan pola manajemen organisasi seni pertunjukan modern, serta penerapannya	Pemahaman, penjelasan
X	Memahami manajemen seni	a. Manajemen seni pertunjukan yang	Ceramah dan diskusi	Pemberian materi dasar manajemen seni	Pemahaman, penjelasan

	pertunjukan dalam Konteks Industri Budaya	berhubungan dengan industri budaya. b. Pertumbuhan dan perkembangan seni pertunjukan sebagai komoditi yang bersifat ekonomis, karena menjadi bagian dari industri budaya.		pertunjukan yang berhubungan dengan industry budaya	
XI	Memahami manajemen Seni Pertunjukan dalam Konteks Pariwisata Budaya	Manajemen seni pertunjukan dalam hubungannya dengan wisata budaya. Objek bahasanya antara lain, kemasan seni pertunjukan yang relevan dengan kebutuhan pariwisata budaya.	Ceramah dan diskusi	Pemberian materi dasar manajemen seni pertunjukan dalam hubungannya dengan wisata budaya	Pemahaman, penjelasan
XII	Memahami manajemen seni pertunjukan dalam konteks festival kesenian Tradisional	Manajemen seni pertunjukan dalam kegiatan festival kesenian tradisional. Objek bahasan	Ceramah dan diskusi	Pemberian materi dasar manajemen seni pertunjukan dalam kegiatan festival kesenian tradisional	Pemahaman, penjelasan

		termasuk manajemen festival, konsep festival, serta sumberdaya yang mendukung sebuah festival seni pertunjukan tradisional			
XIII	Memahami manajemen Seni Pertunjukan dalam Konteks Festival Kesenian Modern	Manajemen seni pertunjukan dalam kegiatan festival dalam kesenian modern maupun tradisional. Objek bahasan termasuk manajemen festival, konsep festival, serta sumberdaya yang mendukung sebuah festival seni pertunjukan modern.	Ceramah dan diskusi	Pemberian materi dasar manajemen seni pertunjukan dalam kegiatan festival kesenian modern atau tradisional	Pemahaman dan penjelasan
XIV	Memahami Budaya Kemasan, Kapitalisasi Seni dan Manajemen Pasar	Pokok bahasan adalah kecenderungan terjadinya komersialisasi seni dan munculnya Manajemen dengan Pendekatan Pasar (Market Oriented)	Ceramah dan diskusi	Pemberian materi dasar seputar kecenderungan terjadinya komersialisasi seni dan munculnya manajemen dengan pendekatan pasar.	Pemahaman, penjelasan

		dan pengaruhnya terhadap kesenian.			
XV	Rekapitulasi	Materi dari pertemuan pertama hingga ke 14.	Diskusi	Umpan balik terhadap materi yang sudah diberikan dari pertemuan pertama hingga ke 14	Pemahaman, penjelasan
XVI	UAS				